

HUBUNGAN ANEMIA DEFISIENSI BESI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA CAHAYA PRIMA JAKARTA BARAT

Jihan Tria Astuti

ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami anemia karena berada pada masa pertumbuhan pesat yang disertai peningkatan kebutuhan zat gizi, terutama zat besi. Risiko anemia pada remaja putri lebih tinggi akibat kehilangan darah selama menstruasi. Di Indonesia, anemia pada remaja masih banyak ditemukan dan dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, di mana sebagian studi menemukan hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dan kualitas hidup, sedangkan penelitian lain melaporkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara anemia maupun status gizi dengan kualitas hidup remaja putri. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang secara khusus menelaah hubungan anemia dengan kualitas hidup pada remaja putri untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan yang bermakna. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang. Sebanyak 111 remaja putri yang terdiagnosis anemia menjadi responden dan mengisi kuesioner WHOQOL-BREF. Data dianalisis untuk menilai hubungan antara status anemia dan kualitas hidup. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status anemia dan kualitas hidup pada domain psikologis ($p = 0,035$) serta kualitas hidup secara keseluruhan ($p = 0,048$). Kesimpulannya, status anemia berhubungan dengan kualitas hidup remaja putri, di mana semakin berat derajat anemia, semakin menurun kualitas hidup yang dirasakan.

Kata Kunci: Anemia, Kualitas hidup, Remaja putri, WHOQOL-BREF.

THE RELATIONSHIP BETWEEN IRON DEFICIENCY ANEMIA AND QUALITY OF LIFE AMONG ADOLESCENT GIRLS AT CAHAYA PRIMA JUNIOR HIGH SCHOOL WEST JAKARTA

Jihan Tria Astuti

ABSTRACT

Adolescents are a population group that is vulnerable to anemia due to rapid growth accompanied by increased nutritional requirements, particularly iron. The risk of anemia is higher among adolescent girls as a result of blood loss during menstruation. In Indonesia, anemia among adolescents remains prevalent and may lead to a decline in quality of life. Previous studies have reported inconsistent findings, with some demonstrating a significant association between hemoglobin levels and quality of life, while others have found no significant relationship between anemia or nutritional status and the quality of life of adolescent girls. These discrepancies highlight the need for further research that specifically examines the relationship between anemia and quality of life among adolescent girls to determine whether a meaningful association exists. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 111 adolescent girls diagnosed with anemia participated in the study and completed the WHOQOL-BREF questionnaire. Data were analyzed to assess the association between anemia status and quality of life. The results showed a significant association between anemia status and the psychological domain of quality of life ($p = 0.035$), as well as overall quality of life ($p = 0.048$). In conclusion, anemia status is associated with the quality of life of adolescent girls, with increasing anemia severity corresponding to a greater decline in perceived quality of life.

Keywords: *Adolescents, Anemia, Quality of life, WHOQOL-BREF.*